Proposal Usaha Unit Usaha Agribisnis Desa Terpadu

I. ASPEK PASAR DAN PEMASARAN

1. Peluang Pasar:  
Unit Usaha Agribisnis Desa Terpadu memiliki cakupan produk pertanian terpadu: sayur, buah, hasil olahan, dan pupuk organik. Kebutuhan terhadap produk pangan segar dan sehat meningkat, khususnya pasca pandemi.

2. Kondisi Pasar Wilayah:  
Di wilayah koperasi, masyarakat masih bergantung pada pasokan dari luar daerah. Padahal potensi lahan dan tenaga kerja lokal tinggi. Ini menciptakan gap yang bisa diisi oleh koperasi.

3. Posisi dalam Rantai Permintaan:  
Koperasi akan berperan sebagai produsen dan agregator hasil pertanian sekaligus pemasar langsung. Posisi ini mengurangi ketergantungan pada tengkulak dan memperkuat rantai nilai lokal.

4. Strategi Pemasaran:  
- Pemasaran langsung ke konsumen (B2C) melalui kios desa  
- Kerja sama dengan warung, pasar, dan koperasi sekitar (B2B)  
- Branding produk sebagai “Pangan Sehat dari Desa”  
- Promosi melalui media sosial dan event desa  
- Sistem langganan mingguan (community supported agriculture/CSA)

II. ASPEK TEKNIS DAN OPERASIONAL

1. Sumber Daya:  
- Manusia: 4 tenaga tani, 2 pengolah hasil, 1 pengawas lapangan  
- Teknologi: Alat tanam dan panen sederhana, irigasi tetes, komposter, mesin pencacah

2. Proses Produksi:  
- Budidaya hortikultura: bayam, kangkung, cabai, tomat  
- Pengolahan hasil: sayur kemasan, sambal, abon sayuran  
- Pupuk organik dari limbah pertanian dan rumah tangga

3. Kualitas Produk:  
Produk segar, minim pestisida, dikemas higienis, dan diberi label lokal.

4. Bahan Baku:  
Benih lokal, pupuk kompos hasil produksi mandiri, air tersedia sepanjang tahun.

5. Kapasitas Produksi:  
- Sayuran segar: 200 kg/minggu  
- Olahan (sambal, abon): 500 bungkus/bulan  
- Pupuk organik: 1 ton/bulan

6. Teknologi:  
- Komposter manual  
- Mesin pencacah limbah organik  
- Mesin sealer kemasan  
- Irigasi tetes sederhana dari drum air

III. ASPEK MANAJEMEN DAN ORGANISASI

1. Perencanaan dan Pengorganisasian:  
- Disusun tim unit usaha agribisnis di bawah koperasi  
- SOP budidaya dan pengolahan disusun bersama dinas terkait  
- Monitoring harian, evaluasi bulanan

2. SDM:  
- 1 Manajer unit  
- 4 petani tetap (anggota koperasi)  
- 2 tenaga produksi olahan  
- Pelatihan dilakukan oleh mitra (dinas pertanian/UMKM)

IV. ASPEK KEUANGAN DAN PERMODALAN

[Rangkuman naratif dari tabel-tabel keuangan, investasi, pendapatan, dan proyeksi BEP telah dicantumkan di dokumen Word]

V. ASPEK LEGALITAS DAN PERIZINAN

- Koperasi terdaftar sah di Kemenkop  
- Izin usaha mikro (IUMK/NIB) melalui OSS  
- Izin edar P-IRT untuk produk olahan  
- Sertifikat pelatihan keamanan pangan (opsional)

VI. ASPEK SOSIAL DAN LINGKUNGAN

1. Sosial:  
- Peningkatan pendapatan anggota koperasi  
- Peluang kerja bagi ibu rumah tangga dan pemuda  
- Ketahanan pangan desa meningkat

2. Lingkungan:  
- Pemanfaatan limbah menjadi kompos  
- Sistem pertanian ramah lingkungan  
- Edukasi warga tentang ekonomi sirkular

PENUTUP  
Proposal ini disusun untuk memperkuat ketahanan pangan, meningkatkan ekonomi anggota koperasi, serta mendukung pembangunan desa berkelanjutan melalui unit usaha agribisnis terpadu berbasis komunitas sesuai arahan Jutlak Menkop No. 1 Tahun 2025.